BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pembahasan didapatkan kesimpulan seperti yang penulis sebutkan dibawah ini:

1. Studi kasus ini dilaksanakan di Desa Damarsari dengan pasien Nu.J memiliki umur 50 tahun, jenis kelamin perempuan, agama islam, buruh tani dan ibu rumah tangga, diagnosa medis *Gout Arthritis*.
Pasien Ny. J memiliki diagnosa medis *Gout Arthritis* dengan data klien mengatakan mau dilakukan tindakan terapi kompres hangat jahe merah. Saat di cek kadar asam urat didapatkan hasil 8,7 mg/dl. Klien mengatakan nyeri pada jari-jari tangan kanannya, nyeri yang dirasakan seperti ditusuk-tusuk, dengan skala nyeri 5 (lima), nyeri yang dirasakan hilang timbul. Klien mengatakan terkadang dia tidak memperhatikan pola makannya, jarang untuk minum air putih, klien juga mengatakan tidak pernah berolahraga
2. Penulis memberikan terapi kompres hangat jahe merah untuk mengatasi nyeri pada pasien *gout arthritis*. Tindakan dilakukan selama 3 hari dalam seminggu, didapatkan hasil skala nyeri setelah dilakukan implementasi turun menjadi 3 pada hari ke-3, kadar asam urat 7,3 mg/dl, jari-jari tangan kanannya sudah tidak bengkak, dan klien sudah bisa beraktivitas tanpa terganggu dengan nyeri yang dirasakannya.

3. Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa kompres hangat jahe merah secara teratur dapat menurunkan skala nyeri pada penderita asam urat.

B. Saran

1. Bagi institusi pendidikan

Bagi institusi pendidikan agar bisa menjadi sumber pembelajaran bagi mahasiswa. Hasil laporan Studi Kasus Upaya Penurunan Nyeri Pada Pasien Gout Arthritis Dengan Terapi Kompres Jahe Merah Ditatanan Keluarga dapat digunakan untuk acuan dalam pembuatan KTI selanjutnya.

2. Bagi Klien

Setelah dilakukan implementasi kompres hangat dengan parutan jahe merah diharapkan pasien bisa mempraktikkannya apabila nyeri yang diderita kambuh lagi.

3. Bagi calon penulis selanjutnya

Bagi penulis selanjutnya yang mungkin tertarik untuk mengangkat kasus yang focus pada nyeri akibat asam urat/*gout arthritis*. Penulis harus memiliki kemampuan yang baik melakukan pengkajian dan menentukan masalah dengan tepat sehingga penatalaksanaan studi kasus dapat tercapai sesuai masalah yang telah di temukan.